

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, disini peneliti terjun ke lapangan (*field research*) untuk mengumpulkan suatu informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis oleh peneliti dengan mengumpulkan data lapangan.¹ Pada dasarnya penelitian lapangan yang sering digunakan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan kelompok, pengalaman hidup masyarakat, budaya, serta bagaimana seseorang individu berperilaku dalam berbagai bidang yang ada dalam kehidupannya.

Pada penelitian ini, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mendapatkan data serta hal-hal apa saja yang dibutuhkan untuk penelitian yang berkaitan dengan pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa pada prodi Psikologi Islam.

¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mana metode kuantitatif adalah suatu metode yang dari awal penelitiannya telah terencana, terstruktur secara spesifikasinya.² Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data-data berupa kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang dibentuk angka.³ Data dari penelitian ini dalam bentuk numerik atau angka-angka yang akan dianalisis secara statistik.⁴ Melalui penelitian kuantitatif peneliti dapat memperoleh suatu signifikansi, pengaruh terhadap variabel yang di teliti.⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Prodi Psikologi Islam, Jl. A. Yani KM, 4,5 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70235.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2008), 79.

³ Nanang Martono, *“Metode Penelitian Kuantitatif: Analisa isi dan Analisa Data Sekunder”*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 20.

⁴ Abd. Mukhid, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif”*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing2021), 14.

⁵ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D”*, 27.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Peneliti

Subjek atau responden pada penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa/I prodi Psikologi Islam
- b. Mahasiswa angkatan 2017-2019
- c. Mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi
- d. Bersedia menjadi responden

2. Objek Penelitian

Arikunto menjelaskan objek penelitian sebagai kegiatan yang akan diteliti atau kegiatan yang akan dievaluasi.⁶ Dengan kata lain, objek penelitian merupakan permasalahan penelitian.⁷ Adapun objek dalam penelitian ini merupakan variabel pada suatu penelitian, yaitu:

- a. Variabel bebas atau variabel X (*independent variabel*), merupakan variabel yang memiliki kemungkinan untuk menentukan, atau mempengaruhi hasil. Variabel X dalam penelitian ini adalah dukungan sosial.
- b. Variabel Terikat atau Variabel Y (*dependent variabel*), merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas atau

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2020), 38.

⁷ John W Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed)*, 3 Ed., (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2013).

hasil dari variabel bebas. Variabel Y dalam penelitian ini adalah motivasi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono populasi dapat diartikan sebagai luas dari keseluruhan yang ingin diteliti, bersifat umum dan terdiri dari subjek dengan karakteristik tertentu serta sesuai dengan tujuan penelitian agar memberikan hasil akhir yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.⁸ Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa prodi Psikologi Islam angkatan 2017-2019 sekitar 259 yang sedang menyelesaikan skripsi.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil oleh peneliti untuk mewakili populasi yang ada. Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel menggunakan ciri yang telah ditentukan yang dimiliki oleh populasi agar dapat menjadi sampel penelitian. *Purposive sampling* digunakan peneliti dengan berbagai pertimbangan untuk mendapatkan subjek yang benar-benar

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 27.

sesuai dengan kriteria yang akan dijadikan sampel penelitian.

Kriteria yang dijadikan sebagai acuan agar dapat menjelaskan sebenarnya keadaan populasi. Penentuan sampel yang digunakan berdasarkan rumus Slovin dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% dan mempunyai tingkat kepercayaan sebesar 90% terhadap populasi.⁹ Oleh karena itu, cara menghitung sampel dengan rumus Slovin sebagai berikut:

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, sebesar 10%

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\
 &= \frac{259}{1 + 259 \cdot (0.10)^2} \\
 &= 72 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan rumus Slovin di atas akan didapatkan hasil sampel berjumlah 72 mahasiswa, kemudian akan dipergunakan untuk mewakili populasi dari 259 mahasiswa.

Untuk memperoleh 72 mahasiswa sebagai sampel, peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis Non-Probability Sampling dengan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono *Non-Probability Sampling*

⁹ Raihan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 87.

merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Ruseffendi data adalah segala fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan sebagai bahan baku untuk menyusun informasi.

¹⁰Data dalam penelitian ini data yang bersifat kuantitatif karena adalah hasil dari pengamatan langsung yang kemudian diolah ke dalam bentuk angka untuk dihitung dan diukur sehingga memperoleh satu kesimpulan. Kemudian hasil dari pengamatan tersebut pada dukungan sosial serta motivasi diwujudkan dalam bentuk angka, yang mana angka tersebut akan diperoleh berdasarkan akumulasi jawaban yang telah dipilih oleh responden dalam menanggapi pernyataan-pernyataan yang telah diajukan dalam kuesioner.

Kemudian data tersebut akan digunakan untuk mengukur sejauh mana dukungan sosial teman sebaya dan sejauh mana motivasi dalam menyelesaikan skripsi, dan kedua hal tersebut dikorelasikan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dan positif.

¹⁰ Muchson, *Statistik Deskriptif*, (Tuban: Spasi Media, 2017), 12.

2. Sumber Data

Sumber data adalah semua hal yang berkaitan dengan manusia, benda, tumbuhan dan lain-lain yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Konteknya dalam penelitian ini adalah manusia itu sendiri kemudian disebut sebagai responden.¹¹ Terdapat 2 sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.¹² Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka-angka dimana data-data tersebut akan dianalisis serta diolah menggunakan teknik perhitungan statistic. Hasil dari data primer tersebut dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Data primer penelitian ini menggunakan teknik skala yang diberikan kepada responden secara langsung melalui kuisioner. Sehingga, data yang diperoleh memiliki sumber yang asli.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).¹³ Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa buku, jurnal penelitian internet dan

¹¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 401.

¹² Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing: Yogyakarta, 2015), 67-68.

¹³ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

lain-lain. Data sekunder (penunjang) ialah data yang sifatnya dapat melengkapi keperluan penelitian diantaranya:

- 1) Gambaran singkat terkait sejarah berdirinya prodi Psikologi Islam
- 2) Visi dan misi prodi Psikologi Islam
- 3) Struktur tenaga kerja di prodi Psikologi Islam

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sangat penting untuk membantu mengukur data sampai tahap perolehan hasil. Untuk menentukan alat pengukuran yang tepat, peneliti harus menyesuaikan dengan jenis informasi yang diperoleh kemudian menyediakan data yang sesuai dengan keinginannya sendiri dan kemudian mengujinya, untuk menyelidiki hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian ini, peneliti hanya menggunakan teknik kuisisioner untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan pada penelitian ini.

1. Skala

Skala adalah teknik pengumpulan data yang berisi pernyataan tertulis, yang akan dijawab oleh responden. Skala dijadikan alat pengambilan data yang efisien apabila peneliti mengerti cara penggunaannya terhadap tujuan penelitian.¹⁴ Skala berisikan pernyataan mengenai dukungan sosial dan motivasi, yang dibagikan ke responden. Sehingga responden dapat memilih jawaban yang telah di sediakan yang berbentuk skala likert yang terdiri dari

¹⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 406.

pilihan, sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Skala dalam penelitian ini akan dibagikan kepada mahasiswa prodi Psikologi Islam yang sudah memenuhi kriteria sampel yang ditentukan oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan pengumpulan data berupa dialog atau percakapan yang dilakukan antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.¹⁵ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh data tambahan pada studi pendahuluan mengenai dukungan sosial yang diterima para mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

3. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data.¹⁶ Jadi, observasi merupakan pengamatan langsung. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk lapangan atau tempat yang akan dijadikan penelitian, sehingga data yang didapatkan juga dijadikan sebagai bahan tambahan untuk penelitian.

¹⁵ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2018), 79.

¹⁶ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Methode)*, (Kuningang: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 73.

G. Desain Pengukuran

Instrumen dalam sebuah penelitian ini merupakan alat alat yang dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi yang relevan secara lebih objektif, kemudian pengembangan skala data yang terkumpul menjadi lebih sistematis. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan alat ukur skala likert yang biasa dipakai untuk mengukur pendapat, sikap atau perilaku dari suatu kelompok atau individu terhadap fenomena sosial yang ada di masyarakat. Penelitian mengidentifikasi indikator variabel-variabelnya sudah ditentukan.¹⁷

Alat yang dipakai peneliti untuk mengukur fenomena yang dapat diamati sebagai variabel penelitian disebut instrumen pengumpulan data.¹⁸ Skala dukungan sosial dan skala motivasi yang digunakan untuk instrumen dalam penelitian ini adalah jenis skala likert yang memakai 4 jawaban, menyingkirkan jawaban netral agar mencegah peneliti kehilangan data yang dibutuhkan, dan memberi mereka empat pilihan mencegah peneliti mendapatkan jawaban yang tidak pasti. 4 jawaban alternative tersebut ialah: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai).

¹⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 384-391.

¹⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 384-391.

TABEL 3.1 KATEGORI SKOR JAWABAN KUISIONER

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Favorabel	4	3	2	1
Unfavorabel	1	2	3	4

Setelah itu, skor total dari masing-masing responden tersebut akan dikalkulasikan untuk mengetahui sejauh mana dukungan sosial yang berlangsung di prodi Psikologi Islam, dan sejauh mana motivasi yang diterima di prodi Psikologi Islam, apakah ada pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa prodi Psikologi Islam. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah dukungan sosial dan motivasi, sebagai berikut:

1. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial yang disusun berdasarkan teori Sarafino dalam penelitian ini peneliti memodifikasi skala penelitian dari Nunik Setyowati¹⁹.

Skala dukungan sosial ini memiliki 24 item pernyataan sebagai berikut:

¹⁹ Nunik Setyowati, Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Ektrinsik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiwa Universitas Bosowa, *Skripsi* Fakultas Psikologi Universitas Bosowa, 2020, 28-29.

TABEL 3.2 SKALA DUKUNGAN SOSIAL

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Dukungan Emosional (<i>Emotional or Esteem Support</i>)	Perhatian, peduli dan mendapatkan kasihsayang	1,6,13	-	3
	Mendapat apresiasi	2,20	7,14	4
Dukungan Instrumental (<i>Tangible or Instrumental Support</i>)	Mendapatkan bantuan secara langsung	15, 16	8, 9	4
Dukungan Informasi (<i>Information Support</i>)	Arahan dan saran	21	-	1
	Perhatian dan motivasi	3, 17	10,22	4
Dukungan Kelompok (<i>Compnionship Support</i>)	Menjalin kelekatan yang baik	4, 18	11, 23	4
	Pengalihan perhatian terhadap masalah yang dihadapi	5, 19, 24	12	4
Jumlah		14	8	24

2. Skala Motivasi

Skala dukungan sosial yang disusun berdasarkan teori McClelland dalam penelitian ini peneliti memodifikasi skala penelitian dari Arif Nasikin.²⁰

Skala motivasi ini memiliki 28 item pernyataan sebagai berikut:

²⁰ Arif Nasikin, Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Tingkat Akhir Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, *Skripsi* Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, 2018, 23-24.

TABEL 3.3 SKALA MOTIVASI

Aspek	Indikator	Nomer Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan	1,13	2	3
	Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan	3	14	3
	Adanya harapan dan cita-cita	5,16	15,6	4
Ekstrinsik	Adanya penghargaan dan kepedulian	8,17,28	11,18,25	6
	Adanya lingkungan yang baik	12,21,24	22	6
	Adanya kegiatan yang menarik	9,20	10,26	6
Jumlah		13	6	28

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah sebuah analisis statistic yang digunakan untuk menganalisis berupa deskripsi atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebagaimana dengan adanya tujuan dan maksud untuk membuat sebuah kesimpulan yang berlaku secara umum.²¹

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian kuantitatif berfungsi sebagai pengukur dan menunjukkan tingkat validitas suatu instrument. Instrumen yang valid

²¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", 147.

dalam suatu kesempatan memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid dalam suatu kesempatan biasanya mempunyai tingkat validitas yang rendah. Sebuah instrumen yang dapat dinyatakan valid biasanya dapat mengukur hal-hal yang diinginkan hingga mampu mendapatkan data dari suatu variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi atau rendahnya suatu validitas dari sebuah instrumen dapat menjadi pertanda bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan gambaran validitas yang telah dimaksudkan.²²

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas pada kedudukannya untuk mengukur suatu tingkat kevalidan instrument yang telah diaplikasikan oleh peneliti adalah teknik *uji person correlation product moment*. Pada penelitian ini, peneliti dibantu dengan alat analisis IBM SPSS Statistic 22. Kemudian, kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai positif dan rhitung $>$ rtabel, maka item tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika nilai rhitung $<$ rtabel, maka dapat dikatakan bahwa item tersebut tidak valid.²³

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat untuk peneliti dalam mengumpulkan suatu data, karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang baik biasanya tidak akan bersifat berpihak untuk mengarahkan responden memilih jawaban-jawaban tertentu. Oleh sebab itu, instrument yang

²² Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 127.

²³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo:Wade Group, 2016), 65.

memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan reliable tentu akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Data yang dihasilkan akan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan, berapa kali pun pengambilan data yang akan dilakukan maka hasilnya akan tetap sama secara konsisten.

Reabilitas juga menunjukkan seberapa besar tingkat kredibilitas instrument untuk dapat digunakan dalam mengumpulkan sebuah data penelitian.²⁴

Teknik untuk uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan formula *Cronbach's Alpha* (α), yakni instrument yang reliabel apabila nilai $\alpha > 0,6$.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan dengan model regresi yang mana jika regresi yang baik dan ideal akan ditentukan dengan tingkat kenormalan data yang didapatkan. Untuk mengujinya peneliti melakukan dengan cara nilai residual dari data-data yang peneliti peroleh, kemudian dianalisis nilai residualnya yang dihasilkan apakah data tersebut berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika nilai residualnya berdistribusi secara normal. Pada penelitian kali ini, uji normalitas dilakukan dengan cara menggunakan metode Uji *One Sample Kormologrov Smirnov*. Uji *One Kormologorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data yang

²⁴ Sahya Anggara, "Metode Penelitian Administrasi", 129.

sedang berlangsung, apakah data tersebut berdistribusi normal, *poisson*, *uniform* atau *exponential*. Adapun dalam hal ini, untuk mengetahui apakah residual tersebut berdistribusi normal jika nilai signifikannya lebih dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah yang digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada hubungan linier antara dua variabel yang di uji. Dalam tipe pengujian linieritas ialah apabila nilai Sig. Deviation from linierity lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.²⁵

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah untuk menganalisis data dengan alat analisis data, IBM SPSS 22 dengan analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana dilakukan berdasarkan pada hubungan fungsional yang terjadi antara suatu variabel independen dengan variabel dependen. Adapun metode untuk menguji hipotesis dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta x$$

Keterangan :

Y: variabel dependen (variabel terikat)

V: variabel independen (variabel bebas)

α : konstanta

²⁵ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jawa Barat: Guepedia, 2021),41.

x: koefisien regresi

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- a. Ha : Terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi pada mahasiswa prodi psikologi Islam
- b. Ho : Tidak terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa prodi psikologi Islam